

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel Gaya kepemimpinan memiliki hubungan yang Positif dengan Etos kerja Pegawai pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kupang.
2. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel Lingkungan Kerja memiliki hubungan yang Positif dengan Etos kerja Pegawai pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kupang.

5.2 Implikasi Teoritis

Berikut ini dijelaskan implikasi teoritis dalam penelitian ini berdasarkan kerangka dasar penelitian :

Menurut Anoraga Pandji (2001:183) Dalam penerapan etos kerja, peranan pimpinan sangat penting, karena pemimpin merupakan pihak yang bertanggung jawab dalam organisasinya. Disini yang dimaksud gaya kepemimpinan adalah kegiatan seorang pemimpin atau atasan yang memberikan pembinaan, motivasi, mempengaruhi atau mengontrol pikiran atau tingkah laku anggotanya untuk

mencapai tujuan. Menurut (Sudaryo,2018) mengatakan bahwa lingkungan kerja merupakan area yang digunakan karyawan untuk melakukan pekerjaannya. Adanya lingkungan kerja yang tenang akan meningkatkan kenyamanan sehingga karyawan dapat bekerja maksimal. Tidak hanya itu, namun juga mempengaruhi kondisi mental karena lingkungan kerja meliputi relasi yang terbentuk dan juga keadaan secara fisik di sekitar. Hasil penelitian saya mendukung teori dari Anoraga Panjdi (2001) dan Sudaryo (2018), dan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Andita Rahmawati (2022), yang menyatakan kepemimpinan kepala sekolah dan lingkungan kerja dengan etos kerja guru memiliki hubungan yang positif serta tinggi dengan etos kerja guru SMA se-Kabupaten Kalideres.

5.3 Implikasi Terapan

Berdasarkan hasil analisis pendahuluan, maka peneliti dapat mengemukakan beberapa hal penting dalam implikasi terapan sebagai berikut :

1. Bagi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kupang

Sebaiknya pihak Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kupang lebih memperhatikan faktor - faktor yang dapat meningkatkan etos kerja pegawai. Berdasarkan hasil penelitian dibutuhkan gaya kepemimpinan yang baik dan dapat menjalin kerjasama dengan bawahannya dan harus didukung pula dengan lingkungan yang sehat, agar para pegawai tidak merasa stres dan jenuh akan pekerjaan yang ada. Jika gaya kepemimpinan dan lingkungan kerja berjalan dengan baik, maka dipastikan keberhasilan dari etos kerja yang diinginkan akan tercapai

seperti para pegawai melakukan pekerjaan dengan tulus dan penuh syukur, melakukan pekerjaan dengan penuh integritas, melakukan pekerjaan dengan tuntas dan bertanggung jawab, melakukan pekerjaan dengan penuh semangat, dan yang terakhir melakukan pekerjaan dengan serius dan penuh pengabdian.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai acuan untuk peneliti selanjutnya, agar melakukan penelitian lanjutan dengan menambahkan variabel lainnya yang tidak dapat diteliti oleh penulis sehingga dapat mengetahui faktor apa saja yang dapat berhubungan dengan Etos kerja pegawai.